

## **ABSTRAK**

Penelitian empiris atas adanya siklus politik anggaran sangat luas. Tetapi, mayoritas berpusat pada kasus negara-negara maju. Hanya baru-baru ini, pengalaman negara berkembang diambil. Penggunaan anggaran negara untuk kepentingan pemilu ini dapat dilihat dari beberapa kasus yang muncul sebelumnya, misal kasus penggunaan voucher dana pendidikan yang dilakukan oleh para anggota DPR ke masing-masing daerah pemilihan.

Penelitian ini mencoba mempelajari atas adanya siklus politik anggaran. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penerimaan dalam negeri, sementara tahun pemilu, belanja pemerintah pusat, dana subsidi, dana social, dan penarikan pinjaman luar negeri sebagai variable bebas. Analisis data menggunakan alat analisis trend dan deskriptif. Hal ini dikarenakan data sebelumnya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan data pada tahun berikutnya.

Dari lima hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada kecenderungan trend kenaikan anggaran menjelang momentum politik (pemilu). Anggaran tersebut disinyalir untuk kepentingan petahana agar terpilih lagi.

Kata Kunci : penerimaan dalam negeri, tahun pemilu, belanja pemerintah pusat, dana subsidi, dana social, dan penarikan pinjaman luar negeri.